



Edukasi Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Nambo Kota Kendari

Irma^{1*}, Kamrin²

¹Departemen Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; irmankedtrop15@uho.ac.id

²Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia; kamrinwuna@gmail.com

ABSTRACT

The COVID-19 cases increase and expand, area is continue including in Kendari City as the capital of Southeast Sulawesi province with the highest number COVID-19 cases. Nambo Village in Kendari City certainly has a risk of spreading COVID-19 because it is directly adjacent to several areas. sub-districts that have COVID-19 cases and based on the situation analysis there are still many people who have not implemented the COVID-19 prevention protocol due to the low knowledge of the community at the location of this activity. Partners in this activity are the village government and the coastal community of Nambo Village, Kendari City. The method of implementing this activity is in the form of counseling both individually and in groups while still implementing the COVID-19 prevention protocol. Leaflets used as counseling medium. As for program evaluation, pre-test and post-test were carried out. The results univariate analysis showed majority (71%) community's level of knowledge about preventing spread of COVID-19 before counseling was not good and after counseling majority (59.0%) level public knowledge was good. The results of this activity can be concluded that there is an effect of counseling on public knowledge in an effort to prevent the spread of COVID-19. This service activity is expected to be a motivation for the coastal community of Nambo Village to always apply the COVID-19 prevention protocol, so that the occurrence of COVID-19 can be prevented.

ABSTRAK

Kasus COVID-19 meningkat dan wilayah penyebarannya terus meluas, termasuk di Kota Kendari sebagai ibu kota provinsi Sulawesi Tenggara dengan kasus jumlah COVID-19 tertinggi. Kelurahan Nambo yang ada di Kota Kendari tentu memiliki risiko terhadap penyebaran COVID-19 karena berbatasan langsung dengan beberapa kelurahan yang memiliki kasus COVID-19 dan berdasarkan analisis situasi masih banyak masyarakat yang belum menerapkan protokol pencegahan COVID-19 yang disebabkan karena rendahnya pengetahuan dari masyarakat di lokasi kegiatan ini. Mitra dalam kegiatan ini adalah pemerintah kelurahan dan masyarakat pesisir kelurahan Nambo Kota Kendari. Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan baik secara perorangan maupun berkelompok dengan tetap menerapkan protokol pencegahan COVID-19. Leaflet digunakan sebagai media penyuluhan. Adapun untuk evaluasi program dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis univariat diperoleh mayoritas (71%) tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penyebaran COVID-19 sebelum penyuluhan adalah kurang baik dan setelah penyuluhan mayoritas (59,0%) tingkat pengetahuan masyarakat adalah baik. Hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi masyarakat pesisir kelurahan Nambo untuk selalu menerapkan protokol pencegahan COVID-19, agar kejadian COVID-19 dapat dicegah.

Keywords: Education, Knowledge, COVID-19 prevention

Kata Kunci: Edukasi, Pengetahuan, Pencegahan COVID-19

Correspondence : Irma

Email : irmankedtrop15@uho.ac.id

• Received 16 Desember 2022 • Accepted 01 Januari 2023 • Published 01 Januari 2023

• e - ISSN : 2961-7200

PENDAHULUAN

Penyakit *Corona Virus Disease* 19 (COVID-19) menjadi salah satu penyakit baru yang menyebabkan pandemi di berbagai negara di dunia. Penyakit ini awal ditemukannya di Wuhan Provinsi Hubei China. Awal penemuan penyakit ini diidentifikasi sebagai salah satu kelompok virus corona yang disebabkan oleh SARS- COV- 2 . Penyebaran penyakit SARS-COV-2 ini sangat cepat dengan menyebabkan ribuan kematian dalam waktu singkat. Situasi ini menyebabkan *World Health Organization* (WHO) mendeklarasikan COVID-19 sejak tanggal 12 Maret 2020 sebagai pandemi global [1].

Situasi COVID-19 sejak pertengahan tahun 2020 tepatnya bulan Juli penyakit COVID-19 terus meningkat dengan angka Case Fatality Rate (CFR) yang cukup tinggi yaitu 4,79% [2]. Penyakit COVID-19 mulai diidentifikasi keberadaannya di Indonesia pada bulan Maret 2020. Selanjutnya kasus COVID-19 di Indonesia terus menyebar diberbagai daerah di Indonesia termasuk di Provinsi Sulawesi Tenggara. Kota Kendari sebagai ibu kota provinsi menjadi daerah dengan kasus COVID-19 tertinggi dari 17 kabupaten/kota yang ada. Tercatat pada awal Juli 2020 di Kota Kendari kasus COVID-19 sebanyak 27 kasus dengan angka CFR yang cukup yaitu sebesar 7,4%. Angka ini tentu jauh melewati angka CFR nasional yaitu 0,5% [3]. Hal ini tentu merupakan masalah yang sangat serius yang harus ditangani dengan cepat dan tepat agar tidak menimbulkan korban yang lebih banyak [4].

Upaya pencegahan COVID-19 adalah merupakan tanggung jawab oleh semua pihak, dalam hal ini termasuk masyarakat. Terlebih masyarakat pesisir yang mempunyai karakteristik yang sedikit berbeda dengan masyarakat perkotaan [5]. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahan penyebaran COVID-19 secara tepat dan sesuai dengan protokol pencegahan yang sesungguhnya membuat masyarakat bersifat apatis serta acuh terhadap penyakit ini [6].

Berdasarkan hasil survey pendahuluan di lokasi pengabdian diperoleh data bahwa perilaku masyarakat tentang pencegahan kejadian COVID-

19 masih sangat rendah. Menurut asumsi tim pengabdian, hal ini dapat dikaitkan dengan rendahnya pemahaman masyarakat. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 di wilayah pesisir Kecamatan Nambo Kota Kendari.

METODE

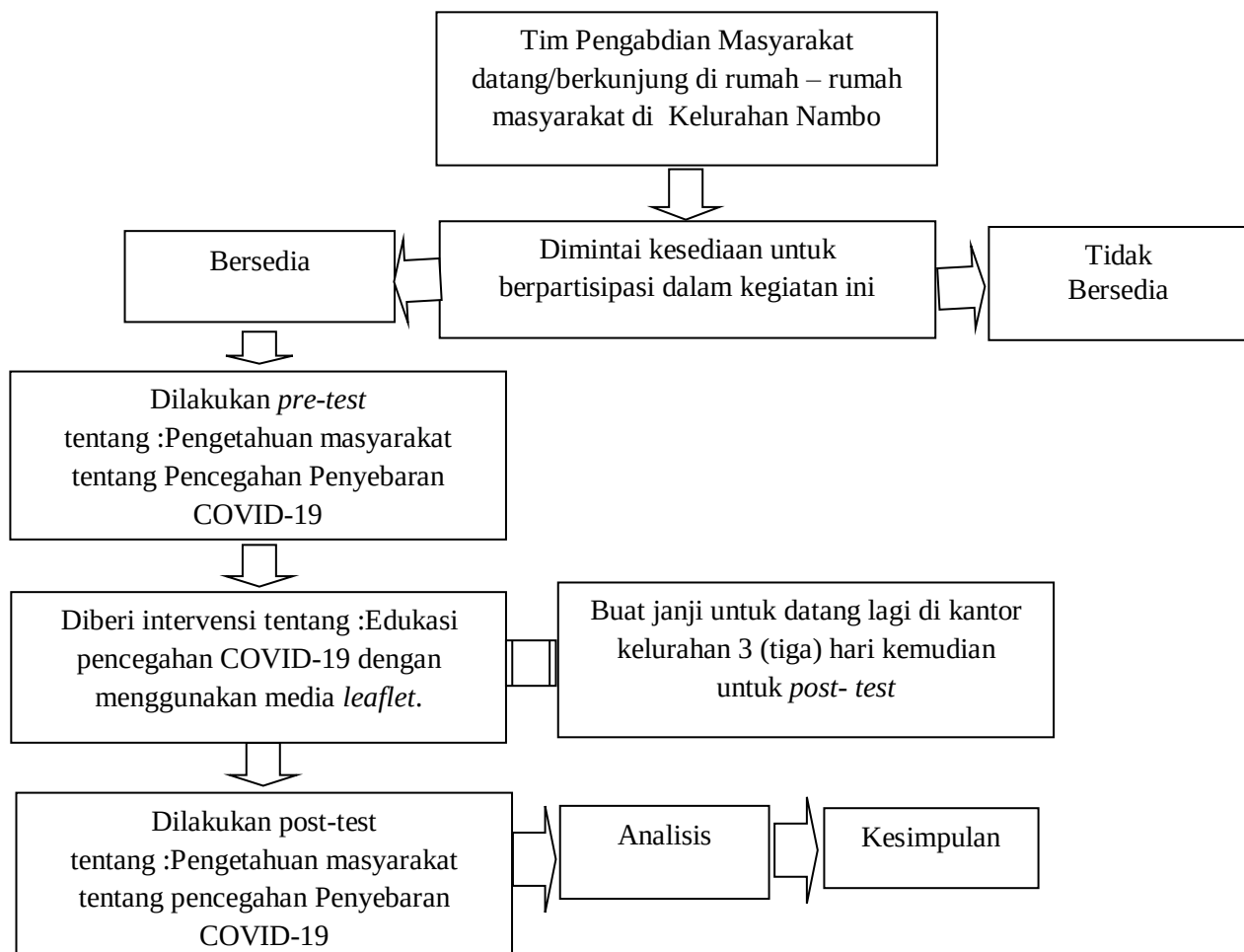
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah pesisir Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari pada Keluarga atau Rumah Tangga yang berdomisili tepat pada daerah pesisir lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pengabdian ini dilaksanakan selama $\pm$ 6 hari dengan metode edukasi/penyuluhan dari rumah ke rumah. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga diterapkan secara ketat protokol pencegahan COVID-19. Semua anggota tim pengabdian menggunakan masker dan tetap menjaga jarak antara anggota tim pengabdian dengan juga masyarakat atau responden. Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan mengukur tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengetahui keberhasilan program. Metode evaluasi keberhasilan program ini adalah dengan melakukan *pretest* atau tes sebelum diberikan edukasi/penyuluhan dan *posttest* atau tes setelah dilakukan penyuluhan. *Leaflet* ini berisi tentang penyakit COVID-19 baik berupa gejala atau keluhan, cara penularan, maupun cara pencegahan serta protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19. Pada tanggal 10 Agustus 2020 mulai jam 08.00 – 12:00 akan dilaksanakan *Pre test* dan membuat janji dengan responden bahwa tanggal 11 Agustus 2020 pada jam 08:00 – 12:00 akan dikunjungi di lingkungan/di rumahnya masing – masing untuk dilakukan edukasi atau penyuluhan terkait dengan penyakit COVID-19. Diakhir pemberian edukasi/penyuluhan setiap responden diberitahu bahwa tiga hari kemudian tepatnya pada tanggal 14 Juli 2020, mulai pada jam 08:00 – 12:00 akan dikunjungi lagi di rumahnya masing – masing untuk dilakukan *posttest*. Responden yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini dipilih secara nonrandom yaitu dengan teknik *accidental*

sampling dengan kriteria inklusif yaitu : (1) Responden berusia 18 tahun keatas; (2) Responden merupakan warga masyarakat yang berdomisili tepat di wilayah pesisir Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari; dan (3) Responden harus dalam keadaan sehat. Jumlah responden sebanyak 100 orang ini diambil berdasarkan jumlah rumah tangga yang tepat berada pada daerah pesisir Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu :

- Persiapan pengabdian masyarakat antara lain melakukan persuratan kepada pemerintah kelurahan setempat, menyiapkan logistik dan tenaga (tim) pengabdian masyarakat;
- Proses pelaksanaan antara lain diawali dengan melakukan kunjungan ke rumah – rumah warga yang sudah terpilih dan melakukan *pre*

test atau memberikan 10 pertanyaan terkait penyakit COVID-19 dan pencegahannya dan selanjutnya responden diberi edukasi/penyuluhan singkat terkait penyakit COVID-19. Setelah melakukan *pretest* dan edukasi/penyuluhan tim pengabdian masyarakat membuat janji dengan semua responden yang sudah terpilih dan sudah diberi *pretest* dan edukasi penyuluhan untuk dikunjungi lagi setelah tiga hari kemudian untuk dilanjutkan dengan *posttest* (pemberian pertanyaan – pertanyaan sama) terkait penyakit COVID-19.

- Evaluasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis untuk mengukur hasil dari program pengabdian masyarakat ini. Secara singkat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Operasional Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Distribusi gambaran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan Media Leaflet dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media *Leaflet*

Pengetahuan Masyarakat terhadap Pencegahan Penyebaran COVID -19	Sebelum Penyuluhan		Sesudah Penyuluhan	
	Frekuensi (f)	Persentasi (%)	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Baik	29	29,0	59	59,0
Kurang baik	71	71,0	41	41,0
Total	100	100	100	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 100 responden sebagian besar 71 orang (71,0%) dengan kategori pengetahuan kurang baik tentang pencegahan COVID-19 sebelum mendapatkan penyuluhan dan hanya sebanyak 29 orang (29%) dengan kategori pengetahuan yang baik. Selanjutnya setelah diberikan penyuluhan tentang pencegahan COVID-19 pengetahuan masyarakat sebagian besar yaitu 59 orang (59,0%) memiliki pengetahuan dengan kategori baik dan hanya sebanyak 41 orang (41,0%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang pencegahan COVID-19.

Proses penyuluhan atau edukasi dalam program pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kali dengan melalui pendekatan secara perorangan (edukasi individual) dari rumah ke rumah. Kegiatan penyuluhan atau edukasi dalam program pengabdian ini dapat dilihat pada gambar beberapa gambar berikut ini :



Gambar 2. Pelaksanaan *Pretest*



Gambar 3. Pembagian Leaflet sekaligus penyuluhan perorangan/individu



Gambar 4. Pengarahan Sebelum Pengumpulan Data



Gambar 5. Pelaksanaan *Posttest*

PEMBAHASAN

Proses penyuluhan adalah merupakan proses untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau memengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat [7],[8]. Pengetahuan yang baik dapat merubah cara berperilaku pada setiap individu, termasuk perilaku dalam pencegahan penyakit [9].

Hasil analisis univariat pada pengabdian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terkait dengan pencegahan penyebaran COVID-19 sebelum penyuluhan perorangan sebagian besar atau sebanyak 71 orang (71,0%) adalah tergolong kurang dan hanya sebesar 29 orang (29,0%) responden dengan pengetahuan yang baik. Hal ini dapat dipahami karena sebagian besar atau sebanyak 57 orang (57,0%) responden memiliki tingkat pendidikan hanya setingkat SMA sehingga mereka memiliki pengetahuan yang terbatas khususnya mengenai penyakit dan pola hidup yang sehat. Seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Rizky (2020) juga menemukan bahwa masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan tentang bahaya dan cara pencegahan COVID-19 cenderung memiliki motivasi dan pengetahuan yang kurang dalam mencegah terjadinya penyakit tersebut[10].

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Rachmawati yang mengatakan bahwa salah satu strategi untuk merubah perilaku seseorang adalah dengan mengubah atau meningkatkan pengetahuan atau pemahaman tentang suatu objek atau permasalahan. Metode peningkatan pengetahuan seseorang salah satunya adalah dengan edukasi atau penyuluhan baik perorangan maupun kelompok [11]. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penyuluhan perorangan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat terkait pencegahan dan penanggulangan penyebaran COVID 19. Perubahan tingkat pengetahuan masyarakat dalam 5 upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 sesudah pemberian

penyuluhan perorangan tentang bahaya dan upaya – upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang cukup besar. Ini disebabkan karena masyarakat yang menjadi responden saat penelitian sangat antusias dan memperhatikan materi penyuluhan, oleh karena mereka merasa dan sadar bahwa penyakit COVID-19 sangat berbahaya terutama bagi mereka yang tergolong kelompok risiko tinggi seperti mereka – mereka yang memiliki penyakit comorbid atau penyakit bawaan seperti penyakit Diabetes Melitus atau gula, penyakit hipertensi, penyakit jantung dan ginjal serta penyakit – penyakit infeksi saluran pernapasan seperti TBC, ISPA dan lain – lainnya [6].

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Purnamasari dan Raharyani (2020) yang melakukan penelitian tentang pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang COVID-19 di Kabupaten Wonosobo yang juga menemukan bahwa masyarakat dengan pengetahuan yang baik memiliki perilaku yang baik pula dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID 19 [12]. Hal lain yang mungkin adanya pengaruh yang cukup signifikan antara pemberian penyuluhan perorangan terhadap pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyebaran COVID-19 adalah karena mereka sebelumnya sudah pernah mendapatkan informasi mengenai penyakit COVID-19 baik melalui media elektronik TV, media cetak maupun media sosial. Seperti yang dikemukakan oleh Arditama E, dan Lestari P (2020) yang menyatakan bahwa seseorang yang sudah pernah mendapat informasi tentang topik atau materi penyuluhan yang disampaikan, orang tersebut akan memudahkan dirinya dalam memahami dan mengadopsi sebuah konsep yang disampaikan [13].

Pengetahuan yang baik akan memudahkan seseorang dalam merespon informasi yang diterima. Informasi mengenai pencegahan penyakit akan lebih mudah diterima oleh komunikan yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik [14]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dapat memengaruhi kepatuhan dan pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan COVID 19.

Ini menunjukkan pula bahwa apa bila masyarakat memiliki pengetahuan yang baik terhadap sesuatu objek maka akan memunculkan pengetahuan mereka untuk memperhatikan objek tersebut, misalnya obyek tentang suatu penyakit tertentu seperti COVID 19 [15]

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi atau penyuluhan perorangan dapat merubah tingkat pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran COVID-19 khususnya bagi kelompok masyarakat yang tinggal pada daerah pesisir Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari. Namun demikian masyarakat yang ada di daerah pesisir kelurahan Nambo Kecamatan Nambo. Namun demikian masih ada yang kurang memahami bagaimana mekanisme penularan dan cara pencegahan penyakit COVID-19, sehingga masyarakat masih ada yang kurang aktif dalam melakukan upaya pencegahan terhadap penyakit COVID-19. Akan tetapi setelah dilakukan edukasi/penyuluhan perorangan dari rumah ke rumah pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan penyebaran COVID-19 sudah mulai baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Halu Oleo dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo yang telah memberikan bantuan finansial demi kelancaran jalannya kegiatan pengabdian ini dan juga terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Puskesmas Nambo selaku Puskesmas yang sudah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta kepada Kepala Kelurahan Nambo yang sudah mendukung penuh kegiatan pengabdian ini. Terakhir tentu tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat daerah pesisir Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo Kota Kendari yang sudah berpartisipasi penuh dan sungguh – sungguh dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C.-B. W. & S. B. Marco Ciotti, Massimo Ciccozzi, Alessandro Terrinoni, Wen-Can Jiang, “The COVID-19 pandemic,” *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences*, vol. 57, no. 6, pp. 365–388, 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [2] World Health Organization, “Coronavirus disease (COVID-19) Situation Report. [[Link](#)]
- [3] Kemenkes, “Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19”, pp. 0–115, 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [4] S. BNPB, “Laporan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19,” Kendari, p. 3, Jul. 2020. [[Link](#)]
- [5] L. Rangki and L. . Dalla, Fitriani, Alifariki, “Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo,” *Journal of Community Engagement in Health*, vol. 3, no. 2, pp. 266–274, 2020 [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [6] I. Irma and Masluhiya. AF, “Pengaruh Edukasi Perorangan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Kota Kendari,” *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, vol. 9, no. 3, pp. 580–587, 2021. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [7] H. E. Phitri, “Hubungan Antara Pengetahuan dan sikap Penderita Diabetes Mellitus dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur,” *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, vol. 1, no. 1, 2013. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [8] A. Kusnan, “Efforts to Increase Students’ Knowledge through Education about Dengue Fever,” *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 152–156, 2022. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [9] E. Riyanto and R. F. N. Adifa, “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Dan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Sitopeng Kota Cirebon,” *Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, vol. 3, no. 4, pp. 1–8, 2016. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [10] Rizky S.A, Trisiana, Ajrur, Algieri dan Syaibani. “Menumbuhkan Kesadaran

- Masyarakat Indonesia Untuk Memutus Rantai Penyebaran Wabah COVID-19,” *Jurnal Global Citizen*, vol. 9, pp. 51–63, 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [11] W. Rachmawati, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, 1st ed. Malang: Wineka Media, 2019. [[Google Scholar](#)]
- [12] A. Purnam, E.asari.I, Rahayani, “Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19,” *Jurnal Ilmia Kesehatan*, vol. 1, pp. 33–43, 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [13] E. Arditama and P. Lestari, “Jogo Tonggo : Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, vol. 8, no. 2, pp. 161–166, 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [14] O. Listina, D. I. K. Solikhati, and I. S. Fatmah, “Edukasi Corona Virus Desease 19 (covid-19) melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal,” *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, vol. 1, no. 2, p. 10, 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
- [15] D. P. Sari and N. S. Atiqoh, “Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah,” *INFOKES Journal*, vol. 10, no. 1, pp. 52–5, 2020. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]